

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan antara lain sebagai berikut :

1. *Samudera Shipping Line* Semarang menghadapi permasalahan *container shortage* yang disebabkan oleh ketidakseimbangan distribusi kontainer, yaitu volume ekspor yang lebih tinggi dibandingkan impor serta adanya lonjakan permintaan musiman atau mendadak. Untuk mengatasi hal tersebut, perusahaan menerapkan strategi reposisi lokal dengan memindahkan kontainer kosong dari cabang lain, yaitu SSL Jakarta dan Surabaya, ke Semarang. Pemilihan strategi ini dipengaruhi oleh beberapa aspek, seperti ketersediaan dan kebutuhan kontainer, kolaborasi antar cabang, penetapan prioritas pengiriman, serta pengelolaan inventaris kontainer secara rutin. Secara umum, strategi reposisi lokal cukup membantu perusahaan dalam memenuhi kebutuhan kontainer ekspor. Namun, efektivitasnya tetap bergantung pada ketersediaan stok kontainer di cabang SSL, yang tidak selalu dalam kondisi surplus.
2. Dalam upaya penanganan *container shortage*, terdapat beberapa faktor penghambat yang mengurangi efektivitas strategi yang diterapkan. Tingginya biaya dan keterbatasan waktu menjadi masalah signifikan, karena membutuhkan biaya tambahan dan memerlukan waktu tunggu untuk memenuhi permintaan *shipper*. Faktor-faktor ini berkontribusi terhadap

keterlambatan pengiriman dan berpotensi menurunkan tingkat kepercayaan pelanggan terhadap pemenuhan permintaan yang dilakukan oleh *Samudera Shipping Line* Semarang.

5.2 Saran

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan terkait strategi penanganan dalam menghadapi *container shortage* di *Samudera Shipping Line* Semarang, maka penulis memberikan saran, sebagai berikut:

1. Perusahaan sebaiknya memperluas kerjasama dengan mitra logistik atau penyedia layanan sewa kontainer (*leasing*) sebagai alternatif dalam pemenuhan kebutuhan kontainer. Dengan demikian, perusahaan dapat lebih fleksibel dalam memenuhi permintaan kontainer tanpa terbatas pada reposisi dari cabang Jakarta dan Surabaya.
2. Perusahaan sebaiknya memanfaatkan sistem berbasis data untuk merencanakan kontainer dengan lebih akurat. Implementasi ini dapat meningkatkan akurasi dalam perencanaan kebutuhan kontainer dan memastikan distribusi kontainer lebih efisien, serta meminimalkan waktu.